

Hubungan Pemanfaatan Buku Kia Dengan Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Di Rsud Banyumas

Wardiyati¹, Isnaeni Rifiqoch¹

¹Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Purwokerto

*Corresponding author E-mail: dmdf50@gmail.com

Article History: Received: April 13, 2023; Accepted: May 25, 2023

ABSTRACT

Pregnant women's knowledge about the use of MCH books is still lacking and is an obstacle in the formation of health behaviors of pregnant women, especially in terms of low interest in reading MCH books, supported by the high anxiety of pregnant women. Do not understand health information and have not implemented the health information contained in the MCH book properly. Research Objectives to determine the relationship between the use of MCH books with the level of knowledge and anxiety level of pregnant women at Banyumas Regional Hospital. Research Design Time cross sectional approach. The study sample of primigravida first trimester and second trimester primigravida. Sample 88 respondents. Analysis with Kendal's Tau test. The results showed that there was a relationship between the use of MCH books and the level of knowledge with the results of a P-Value value of 0.000 less than 0.05, which means that the higher the utilization of MCH books, the higher the level of knowledge. The relationship between the use of MCH books and the level of anxiety with the Kendal's Tau test obtained the results of a P-Value value of 0.101 greater than 0.05, meaning that both the use of MCH books anxiety tends to be high influenced by the low interest in reading MCH books and not understanding the contents of MCH books. It is hoped that midwives can increase the use of MCH books with the motivation of pregnant women to increase interest in reading and there is a follow-up understanding of MCH books every ANC.

Keywords : MCH book, knowledge, anxiety, pregnant women

ABSTRAK

Pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA masih kurang dan menjadi kendala dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu hamil, terutama dalam hal minat baca buku KIA masih rendah didukung masih tingginya kecemasan ibu hamil. Belum mengerti informasi kesehatan dan belum menerapkan informasi kesehatan yang terdapat dalam buku KIA dengan baik. Tujuan Penelitian Untuk mengetahui hubungan pemanfaatan buku KIA dengan tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan ibu hamil di RSUD Banyumas. Rancangan Penelitian Pendekatan waktu *cross sectional*. Sampel penelitian ibu hamil primigravida trimester satu dan trimester dua. Sampel 88 responden. Analisis dengan *uji Kendal's Tau*. Hasil penelitian Menunjukkan ada hubungan pemanfaatan buku KIA dengan tingkat pengetahuan dengan hasil nilai P-Value 0,000 kurang dari 0,05 yang artinya semakin tinggi pemanfaatan buku KIA, semakin tinggi tingkat pengetahuan. Hubungan pemanfaatan buku KIA dengan tingkat kecemasan dengan *uji Kendal's Tau* didapatkan hasil nilai P-Value 0,101 lebih besar dari 0,05 artinya baik pemanfaatan buku KIA kecemasan cenderung masih tinggi dipengaruhi oleh masih rendahnya minat baca buku KIA dan belum paham isi buku KIA. Diharapkan bidan dapat meningkatkan pemanfaatan buku KIA dengan motivasi ibu hamil untuk meningkatkan minat baca dan ada follow up pemahaman buku KIA setiap ANC.

Kata Kunci : Buku KIA, Pengetahuan, Kecemasan, Ibu Hamil

1. PENDAHULUAN

Tujuan Pembangunan *Millenium Development Goals* (MDGS) 2015, menjadi target

penting dalam kesehatan ibu dan anak tepatnya tujuan yang ke 4 dan tujuan ke 5 yaitu menurunkan Angka Kematian Anak dan Meningkatkan Kesehatan Ibu. Menurunnya angka kematian ibu, kematian bayi dan panjangnya umur harapan hidup menjadi indikator derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

Dalam rangka mengurangi angka kesakitan, resiko tinggi, kematian maternal dan neonatal Depkes RI salah satunya mengupayakan pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Informasi yang diperoleh dari buku KIA sebagai media KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dari pemilik buku KIA.

Kurangnya pengetahuan ibu tentang penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yakni masih dianggap hanya sebagai buku pencatatan kesehatan bagi petugas kesehatan dan menjadi kendala dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu hamil. Tingkat pengetahuan ibu hamil dapat diketahui dari peran aktif membaca materi dari buku KIA apakah ibu hamil tersebut tidak membaca buku KIA sama sekali, membaca sebagian isi buku KIA atau membaca keseluruhan buku KIA.

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan di RSUD Banyumas dengan jumlah ibu hamil pada bulan November 2021 sebanyak 336. Pada 10 pasien ibu hamil yang mempunyai buku KIA beberapa pasien mengatakan tidak selalu membawa buku KIA pada saat periksa hamil, 2 pasien belum pernah membaca buku KIA, 3 pasien membaca buku KIA dan tidak paham apa isi buku KIA sedangkan 5 pasien membaca buku KIA dan paham isi buku KIA. Secara acak 6 dari 10 ibu hamil mengalami kecemasan ringan maupun sedang, sedangkan 4 ibu hamil lainnya tidak mengalami kecemasan oleh karena pengalaman persalinan sebelumnya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di poli kebidanan RSUD Banyumas sejak bulan April sampai Mei 2022 dengan populasi ibu hamil yang periksa ke poli kebidanan selama 3 bulan sejumlah 706 ibu hamil. Sampel menggunakan purposive sampling dengan Jumlah sampling 88 ibu hamil primigravida hamil trimester satu dan dua yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner HARS (Hamilton Rating Scale For Anxiety) untuk menilai kecemasan dan dua kuesioner untuk menilai manfaat buku KIA dan pengetahuan buku KIA. Analisis penelitian ini menggunakan Uji Kendall's Tau.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan dengan 88 responden. Berdasarkan karakteristik responden, didapatkan sebagian besar berusia antara 20 - 35 tahun 86 orang (97,73%). Responden penelitian tingkat pengetahuan mayoritas berpendidikan menengah (SMA) yaitu 42 orang ((47,73%). Responden penelitian sebagian besar tidak bekerja yaitu 56 orang (63,64%). Responden penelitian graviditas sebagian besar primigravida trimester dua 64 orang (72,73%).

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Buku KIA Ibu Hamil Di Poli Kebidanan RSUD Banyumas.

Pemanfaatan buku KIA	F	%
Baik	84	95,45
Kurang	4	4,55
Total	88	100,00

Sumber : Data primer 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar sudah memanfaatkan buku KIA dengan baik 84 orang (95,45%).

Tabel 2. Disrtibusi Frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA

Tingkat pengetahuan buku KIA	F	%
Baik	49	55,68
Cukup	36	40,91
Kurang	3	3,41
Total	88	100,00

Sumber : Data primer 2022

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa seagain besar berpengetahuan baik yaitu 49 orang (55,68%), berpengetahuan cukup 36 orang (40,91%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Di Poli Kebidanan RSUD Banyumas

Tingkat kecemasan ibu hamil	F	%
Tidak cemas	37	42,05
Cemas ringan	27	30,68

Cemas sedang	18	20,45
Cemas berat	6	6,82
Cemas berat sekali	0	0,00
Total	88	100,00

Sumber : Data primer 2022

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar tidak mengalami kecemasan 37 orang (42,05%), cemas ringan 27 orang (30,68%), cemas sedang 18 orang (20,45%), cemas berat 6 orang (6,82%).

Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dua hubungan yaitu : Hubungan pemanfaatan buku KIA dengan tingkat pengetahuan ibu hamil di RSUD Banyumas. Hubungan pemanfaatan buku KIA dengan tingkat kecemasan ibu hamil di RSUD Banyumas. Analisa data menggunakan uji Kendal's Tau yang hasilnya disajikan pada tabel berikut ini. Hubungan pemanfaatan buku KIA dengan tingkat pengetahuan ibu hamil di poli kebidanan RSUD Banyumas.

Tabel 4. Tabulasi Silang Antara Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Di Poli Kebidanan RSUD Banyumas.

Pemanfaatan buku KIA	Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA						Total	%	P value
	Kurang		cukup		Baik				
	F	%	F	%	F	%			
Kurang	3	3,41	1	1,14	0	0,00	4	4,55	
Baik	0	0,00	35	39,77	49	55,68	84	95,45	0,000
Total	3	3,41	36	40,91	49	55,68	88	100,00	

Sumber : Data primer 2022

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 dapat diketahui bahwa ibu primigravida baik dalam memanfaatkan buku KIA 84 orang (95,45%) dengan tingkat pengetahuan baik 49 orang (55,68%), pengetahuan cukup 36 orang (40,91%). Hasil uji kendal's Tau diperoleh nilai P value $0,000 < 0,05$ artinya ada hubungan pemanfaatan buku KIA dengan tingkat pengetahuan ibu hamil.

Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Tingkat Kecemasan Ibu hamil Di Poli Kebidanan RSUD Banyumas.

Tabel 5. Tabulasi Silang Antara Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Di Poli kebidanan RSUD Banyumas.

Pemanfaatan buku KIA	Tidak cemas		Cemas ringan		Cemas sedang		Cemas Berat		Cemas berat sekali		Total		P value
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Kurang	3	3,41	0	0,00	0	0,00	1	1,14	0	0,00	4	4,45	
Baik	34	38,64	27	30,68	18	20,45	5	5,68	0	0,00	84	95,45	0,101
Total	37	42,05	27	30,68	18	20,45	6	6,82	0	0,00	88	100,00	

Sumber : Data primer 2022

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa ibu primigravida baik memanfaatkan buku KIA dengan tidak cemas 34 orang (38,64%), cemas ringan 27 orang (30,68%), cemas sedang 18 orang (20,45%), cemas berat 5 orang (5,68%). Hasil *uji Kendal's Tau* diperoleh nilai P value 0,101 > 0,05 artinya tidak terdapat hubungan pemanfaatan buku KIA dengan tingkat kecemasan ibu hamil.

Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan buku KIA yang baik cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang makin baik. Hasil ini didukung dengan uji Kendal's Tau diperoleh dari nilai P value 0,000 kurang dari 0,05 artinya ada hubungan pemanfaatan buku KIA dengan tingkat pengetahuan ibu hamil. Pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil dinilai dari empat hal yaitu mulai dari memiliki buku KIA, membawa buku KIA saat melakukan periksa hamil, sering membaca buku KIA, dan menerapkan informasi kesehatan yang terdapat dalam buku KIA hal ini menjadi penilaian penting bagi pengetahuan ibu. Pemanfaatan buku KIA secara benar akan berdampak pada peningkatan pengetahuan ibu dan keluarga akan kesehatan ibu dan anak, menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, meningkatkan system pengawasan, pemantauan dan informasi kesehatan (Kementrian Kesehatan, 2016).

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Nurhidayatul Aniyah, 2017) dengan hasil uji statistik non Parametrik Spearman Rho pemanfaatan buku KIA memiliki hubungan sedang dengan pengetahuan ibu hamil didapatkan nilai P value 0,000 < 0,5 yang berarti pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil memiliki hubungan yang bermakna serta memiliki hubungan yang positif yakni semakin tinggi pemanfaatan buku KIA semakin tinggi pengetahuan ibu hamil.

Penelitian lain (Wijayanti, 2017) juga menunjukkan hasil yang positif dan signifikan tentang pemanfaatan buku KIA sebagian besar baik (81,7%), pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebagian besar juga baik (66,7%). Hasil uji statistik Spearman Rank dengan N=60, =5% diperoleh nilai koefisiennya 0,502. Berdasarkan tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi, korelasi yang terjadi antara dua variabel termasuk kategori sedang dan karena N>30 maka dilanjutkan dengan uji t. Uji t menunjukkan t hitung (4,441) > t tabel (2,00172) sehingga Ho ditolak.

Kesimpulannya ada hubungan yang positif dan signifikan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di BPM Fin S.Sujarti Surakarta.

JICA (2016) dengan adanya buku KIA ditemukan cara bagaimana ibu hamil bisa mendapatkan informasi kesehatan dengan mudah dan merupakan satu satunya catatan kesehatan yang bisa dibawa pulang dan bisa dimanfaatkan dengan cara membaca dan memahami informasi yang terdapat didalamnya, dapat dimanfaatkan bagi seluruh ibu hamil dari latar belakang yang berbeda dengan atau tanpa didampingi petugas kesehatan ibu hamil juga bisa membaca hasil pemeriksaan kondisi kehamilannya. Pemanfaatan buku KIA dapat diamati dari kepemilikan buku KIA, membawa saat ke fasilitas kesehatan membaca informasi kesehatan didalamnya menjadi determinan penting bagi pengetahuan ibu (Sistiarani, 2014).

Hubungan pemanfaatan buku KIA dengan tingkat kecemasan ibu hamil di poli kebidanan RSUD Banyumas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan buku KIA baik namun tingkat kecemasan masih tinggi . Hasil ini didukung dengan hasil uji Kendal's Tau diperoleh nilai P value $0,101 > 0,05$ artinya tidak ada hubungan pemanfaatan buku KIA dengan tingkat kecemasan ibu hamil. Asumsi peneliti dengan pemanfaatan buku yang baik maka tidak terjadi kecemasan atau kecemasan berkurang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang menyebabkan kecemasan masih tinggi padahal pemanfaatan buku KIA baik.

Kecemasan adalah perasaan takut yang tidak jelas dan tidak didukung oleh situasi. Individu yang merasa cemas akan merasa tidak nyaman atau takut, namun tidak mengetahui alasan kondisi tersebut terjadi. Kecemasan tidak memiliki stimulus yang jelas yang dapat diidentifikasi (Videbeck, 2012). Hasil penelitian ini didapatkan data tidak mengalami kecemasan 34 responden (38,64%), total mengalami kecemasan 51 responden (57,95%) terdiri dari kecemasan ringan 27 responden (30,68%), kecemasan sedang 18 responden (20,45%), kecemasan berat 5 responden (5,68%).

Asumsi peneliti mengapa pemanfaatan buku KIA baik namun kecemasan masih tinggi disebabkan karena, cemas (anxietas) merupakan sebuah emosi dan pengalaman subjektif yang dialami seseorang dan berhubungan dengan perasaan yang tidak pasti dan tidak berdaya. Pemanfaatan buku KIA yang baik cenderung tingkat pengetahuan meningkat namun tidak serta merta tidak ada kecemasan atau kecemasan menurun karena berhubungan dengan sebuah emosi dan pengalaman subyektif masing masing individu berbeda beda. Pada penelitian ini peneliti mengambil responden ibu hamil pertama kali (primigravida) trimester satu dan dua yang belum memiliki pengalaman sama sekali dalam hal proses kehamilan maupun persalinan sehingga kemungkinan besar kecemasan masih tinggi.

Sesuai dengan penelitian (Shodiqoh et al., 2014), graviditas mempengaruhi kecemasan ibu

hamil dimana ibu hamil primigravida paling banyak mengalami kecemasan dibandingkan dengan ibu hamil multigravida. Hal ini dikarenakan ibu hamil pada kehamilan pertama (primigravida) belum memiliki pengalaman sama sekali dalam hal proses kehamilan maupun persalinan. Ibu primigravida masih kurang memahami perubahan yang terjadi pada ibu hamil. Perubahan yang normal untuk seorang yang sedang hamil bisa membuat ibu primigravida mengalami kecemasan karena menganggap hal tersebut adalah tidak normal. Hal ini terjadi karena ketidaktahuan ibu hamil primigravida akan hal tersebut. Berbeda dengan ibu hamil multigravida yang sudah memiliki pengalaman dalam proses kehamilan sampai proses persalinan. Kecemasan mereka cenderung ringan bahkan tidak ada kecemasan dikarenakan mereka lebih paham perubahan normal yang terjadi pada ibu hamil. Sehingga ketika mereka merasakan perubahan tersebut, mereka sudah lebih paham apa yang harus dilakukan.

Penelitian dari (Dorsinta Siallagan dan Dewi Lestari, 2018) yang menunjukkan bahwa responden primigravida mengalami cemas sedang sebanyak 31,2% hasil uji shi square diperoleh nilai $P=0,001$ dimana nilai $P<0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara graviditas dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan.

Sesuai dengan yang diungkapkan dalam penelitian (Ni'mah, 2018) setiap wanita memiliki pengalaman yang berbeda dalam menjalani kehamilannya. Antara primigravida dan multigravida terjadi perbedaan suasana emosional, fisik, maupun psikososial. Umumnya reaksi psikologi dan emosional primigravida ditunjukkan dengan adanya rasa kecemasan, kegusaran, ketakutan, dan kepanikan akan kehamilannya. Selain itu, dukungan keluarga, keadaan fisik dan kesiapan kehamilan mempengaruhi kondisi psikologisnya. Selama periode kehamilan hampir sebagian besar ibu hamil merasakan kecemasan terutama pada ibu primigravida berbeda dengan ibu yang multigravida.

Menurut Manuaba (2003), pada kehamilan pertama (primigravida) mayoritas ibu hamil tidak mengetahui berbagai cara mengatasi kehamilan sampai pada proses persalinan dengan lancar dan mudah, sehingga hal ini mempengaruhi kecemasan ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan.

Hasil penelitian ini pada kuesioner pemanfaatan buku KIA didapatkan mayoritas usia responden 20-35 tahun 84 orang (97,73%), minat membaca ibu hamil masih kurang yaitu 59 orang (67,05%), pemahaman isi buku KIA 75 orang (85,23%) menyebutkan isi buku KIA 72 orang (81,82%) belum sebanding dengan tingkat prosentase kepemilikan buku KIA, membawa buku KIA saat periksa kehamilan, mendapatkan buku KIA dari tenaga kesehatan, membawa buku KIA saat periksa hamil yang sudah mencapai 100%.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sugiharti, 2021) yang

menunjukkan hasil ibu hamil yang berumur lebih dari 34 tahun memiliki peluang lebih tinggi dalam minat membaca buku KIA (OR: 1,655; 95% CI: 0,988-2,773) dibandingkan dengan ibu hamil yang berumur 20-34 tahun. Ibu hamil yang mendapatkan penyuluhan terkait buku KIA oleh tenaga kesehatan memiliki peluang lebih tinggi dalam memiliki minat membaca buku KIA (OR: 2.807; 95%CI: 1.471-5.355) dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mendapatkan penyuluhan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Subiyatun, Sri (2017) mengenai Gambaran Pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak oleh Ibu hamil dijelaskan bahwa secara kuantitas pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil mempunyai nilai positif, tetapi dalam hal kualitas masih kurang, karena ibu hamil beranggapan bahwa buku KIA hanya wajib dibaca oleh petugas kesehatan dan ibu hamil, seharusnya buku KIA juga dibaca oleh suami dan keluarga untuk mengetahui kesehatan ibu dan perkembangan janin.

Dapat diasumsikan bahwa responden penelitian mayoritas usia 20-35 tahun sudah baik memanfaatkan buku KIA namun minat membaca buku KIA masih kurang 59 orang (67,05%), didukung dengan hasil pemahaman isi buku KIA dan menyebutkan isi buku KIA juga masih kurang. Hal ini berhubungan dengan sikap perilaku ibu hamil yang masih kurang dalam hal minat baca untuk menggali informasi tentang kesehatan ibu hamil dalam buku KIA.

Sesuai dengan teori L Green dalam Notoatmodjo (2018) pemanfaatan buku KIA dan minat baca salah satunya dipengaruhi oleh faktor pendorong dari luar, faktor dari luar individu yang mendorong atau memperkuat terjadinya perubahan perilaku. Faktor ini meliputi faktor sikap dan perilaku petugas kesehatan dalam hal ini bidan dan kader sebagai ujung tombak kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan. Disinilah pentingnya peran tenaga kesehatan terutama bidan dan kader untuk lebih meningkatkan KIE/motivasi kepada ibu hamil tentang pentingnya membaca informasi kesehatan khususnya pada buku KIA.

Minat baca masyarakat Indonesia masih rendah sesuai dengan data dari UNESCO yang menyebutkan Indonesia urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca sangat rendah. Menurut data UNESCO minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%, artinya dari 1000 orang Indonesia cuma 1 orang yang rajin membaca. Peneliti berasumsi ibu hamil primigravida trimester satu dan dua harus lebih teratur melakukan ANC sesuai anjuran bidan atau dokter spesialis kandungan dan sering membaca buku KIA sampai memahami isi buku KIA untuk menghadapi kehamilan trimester tiga dan persiapan persalinan.

4. KESIMPULAN

Mayoritas ibu hamil sudah memanfaatkan buku KIA sebanyak 84 responden (95,45%), mayoritas ibu hamil dengan tingkat pengetahuan baik sejumlah 49 responden (55,68%), mayoritas

ibu hamil masih mengalami kecemasan sebanyak 51 responden terdiri dari cemas ringan, sedang, berat (57,9%). Hubungan pemanfaatan buku KIA dengan tingkat pengetahuan ibu hamil, hasil uji Kendal's Tau didapatkan nilai P value $0,000 < 0,05$ berarti terdapat hubungan pemanfaatan buku KIA dengan tingkat pengetahuan ibu hamil. Hubungan pemanfaatan buku KIA dengan tingkat kecemasan ibu hamil, hasil uji Kendal's Tau didapatkan nilai P value $0,101 > 0,05$ artinya secara statistik tidak terdapat hubungan pemanfaatan buku KIA dengan tingkat kecemasan ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfu Izzatil Munna. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Trimester 3 Dalam Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang.
- Bethsaida Janiwarty & Herri Zan Pieter (2013). Pendidikan Psikologi Untuk Bidan. Donsu, Jenita DT. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Erlina Erlin (2017) Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara.
- <http://www.kominfo.go.id>. Minat baca Masyarakat Indonesia, Hasil Survei Program For International Student Assesment (PISA) UNESCO Tahun 2021.
- Janiwarty, B dan Pieter.H.Z. (2013). Pendidikan Psikologi Untuk Bidan-Suatu Teori dan Terapannya. Yogyakarta : Rapha Publishing.
- Rizqika Pradevi Hasim (2018) Gambaran Kecemasan Ibu Hamil Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Grabag 2 Kabupaten Magelang
- Kementrian Kesehatan RI (2020). Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta Kementrian Kesehatan dan JICK (Japan Internasional Cooperation Agency).
- Listriani. (2018). Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Peunaron.
- Minna Fauziyah Palupi, Mufidah. (2011). Hubungan Kepemilikan Buku KIA Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Kecamatan Ambal Kebumen.
- Manuaba, (2003). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, EGC.
- Nurul rahmita. (2017). tingkat kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester ke 3 di Puskesmas Kecamatan Tamalanrea Makassar.
- Nurhidayatul A. (2017). Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jagir Surabaya.
- Napitupulu TF, Rahmiati L, Saraswati D, Susanti AI, Setiawati EP. (2018). Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan.
- Prawirohardjo sarwono. (2014). ilmu kebidanan. jakarta bina pustaka

- Sistriani C, Siti N, Suratman (2012). Fungsi Pemanfaatan Buku KIA. Jurnal Kesehatan Masyarakat.
- Shodiqoh, E.R., & Syahrul, F. (2014). Perbedaan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan antara Primigravida dan Multigravida. Jurnal Berkala Epidemiologi.
- Subiyatun Sri, (2017) Gambaran Pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan anak (KIA) Oleh Ibu Hamil. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta E-mail: Srisubiyatu4@gmail.com
- Wijayanti, Murviana Anisa Putri. (2017). Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan.